

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penyelenggaraan makanan di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Mojokerto.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2020 di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Mojokerto.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi Penelitian**

- a. Menu makan siang selama 4 hari tidak berturut-turut yang disajikan untuk seluruh anak asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Mojokerto.
- b. Seluruh siwa yang mendapat makan malam di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah.

##### **2. Kriteria Sampel**

- a. Menu makan siang selama 4 hari tidak berturut-turut yang disajikan di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah.
  - Kriteria Inklusi : Menu makan malam yang diolah dan disajikan
  - Kriteria Eklusi : Menu makan malam yang tidak dikonsumsi oleh anak asuh
- b. Anak asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammdiyah responden 50 orang untuk menilai kualitas makan malam dengan kriteria :
  - Kriteria Inklusi :
    - Jenis Kelamin ( Laki-laki dan Perempuan)
    - Bersedia untuk menjadi responden
    - Dapat diajak berkomunikasi dengan baik
  - Kriteria Eklusi

Tidak mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

### 3. Teknik Sampel

Teknik sampling yang digunakan untuk menu adalah *accidental sampling* yaitu berdasarkan pada kebetulan yang ada (Fajar, 2009).

### 4. Besar Sampel

Menu makan malam selama 4 hari tidak berturut-turut.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah :

1. Variabel independent: Kualitas menu
2. Variabel dependent: Kualitas makanan

### E. Defisini Operasional Variabel

Variabel	Defisini	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur

<p>Kualitas menu</p> <p>a. Pola menu</p> <p>b. Variasi menu</p>	<p>Penilaian terhadap kualitas menu yang disajikan meliputi pola menu dan variasi menu</p> <p>Macam (susunan) Makanan yang dihidangkan pada setiap kali makan di Panti Asuhan terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur, dan buah pada setiap kali makan.</p> <p>Variasi menu yang disajikan di Panti asuhan ditinjau dari aspek warna, rasa, cara pengolahan, konsistensi.</p>	<p>Observasi dengan bantuan form penilaian pola menu yang terdiri dari: makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah.</p> <p>Obsevasi dengan bantuan form penilaian variasi menu. Hasil data variasi menu diolah berdasarkan krigteria penilaian: Ya : 2, Tidak : 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seimbang: jika menu yang dihidangkan ≥4 komponen makanan = bobot 1</li> <li>- Tidak seimbang : jika menu yang dihidangkan &lt;4 komponen makan-an =bobot 0</li> <li>- Bervariasi : 2</li> <li>- Cukup bervariasi : 1</li> <li>- Tidak bervariasi : 0</li> </ul>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
---	---	--	--	-------------------------------

Kualitas makanan	Penilaian responden terhadap kualitas makanan yang disajikan, meliputi Karakteristik kualitas makanan meliputi rasa, aroma, warna, tekstur, suhu dan aroma.	Observasi hasil data kualitas makanan dengan mengisi form yang telah disediakan	Penilaian tertinggi:4 skor Baik:> 3 Cukup:> 2-3 Kurang: ≤ 2	
------------------	---	---	--	--

#### F. Instrumen Penelitian

1. Form kualitas menu (variasi menu dan pola menu)
2. Form kualitas makanan yang disajikan
3. Laptop
4. Kalkulator
5. Kamera

#### G. Metode Pengumpulan Data

1. Data gambaran umum Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Mojokerto dan penyelenggaraan makanan diperoleh dengan observasi dan wawancara secara langsung dengan pengasuh penyelenggaraan makanan di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Mojokerto.
2. Data kualitas menu (pola menu dan variasi menu) yang disajikan pada penyelenggaraan makanan di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah diperoleh dengan observasi secara langsung oleh peneliti, selama 4 hari tidak berturut-turut
3. Data kualitas makanan diperoleh dengan melakukan pengisian form kualitas oleh responden masing-masing jenis makanan dengan (pengisian check list) menu yang disajikan

#### H. Pengolahan, Penyajian dan Analisi Data

1. Data tentang gambaran umum Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Mojokerto dan tempat penyelenggaraan makanan tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk penjabaran analisis secara deskriptif.

2. Data mengenai kualitas menu (pola menu dan variasi menu)

Data pola dan variasi menu yang disajikan pada penyelenggaraan makanan di Panti Asuhan diperoleh dengan observasi secara langsung masing-masing jenis menu dengan (pengisian check list) menu yang disajikan selama 4 hari tidak berturut-turut. Semua data tersebut diolah dengan metabulasikan masing-masing jenis bahan makanan yang disajikan kemudian dianalisis secara diskriptif, kemudian diklasifikasikan sebagai berikut:

**Pola menu:**

- Seimbang : jika menu yang disajikan  $\geq 4$  komponen terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah.
- Tidak seimbang : jika menu yang disajikan  $< 4$  komponen terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah.

**Variasi menu:**

Aspek variasi menu diberi nilai sebagai berikut:

- Ya = 2, tidak = 1

Kemudian nilai yang diperoleh dihitung dengan cara:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai yang harus didapatkan}} \times 100\%$$

Rata-rata dari nilai variasi menu di presentasikan kemudian dikategorikan menjadi:

Baik : 80% - 100%

Cukup : 60% - 79%

Kurang :  $< 60\%$

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabulasi kemudian ditarik kesimpulan dan dianalisis secara deskriptif.

Jadi penilaian kualitas menu adalah sebagai berikut:

No	Komponen Penilaian	Kategori	Nilai
1.	Pola menu	Tidak Seimbang	0
2.	Variasi menu	Bervariasi	1
	Kesimpulan	Kurang Berkualitas	

3. Data kualitas makanan diolah dengan tabulasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel serta analisis secara deskriptif. Pengolahan data kualitas makanan berdasarkan yang disajikan, dilakukan skoring sebagai berikut:
- Penilaian tertinggi skor 4
  - Untuk jawaban baik > skor 3
  - Untuk jawaban cukup > skor 2-3
  - Untuk jawaban kurang skor  $\leq 2$